

ABSTRAK

Cindy Guna (01071170201)

Hubungan Tingkat Stres dengan Rasio Lingkar

Pinggang - Tinggi Badan Pada Pasien di Klinik Pratama Anak Bangsa

Latar belakang : Stres dapat dialami oleh semua saja dalam waktu tertentu, stres dapat menyebabkan peningkatan berat badan karena kadar kortisol yang meningkat. Rasio lingkar pinggang merupakan salah satu parameter obesitas yang tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, dan etnis, parameter ini mampu menunjukkan resiko terjadinya obesitas sentral. Beberapa penelitian sudah meneliti mengenai hubungan tingkat stres dengan obesitas, namun masih sedikit yang meneliti dengan menggunakan parameter rasio lingkar pinggang-tinggi badan khususnya pada pasien di Klinik Pratama Anak Bangsa.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan studi observasional potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 102 subjek yang merupakan pasien di Klinik Pratama Anak Bangsa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan Januari-Februari 2020.

Hasil Penelitian : Hasil Penelitian akan diolah dengan analisis *Chi Square* tidak berpasangan dan korelasi bivariat pada program IBM SPSS versi 22.0. Partisipan penelitian terdiri dari 102 subjek terdiri dari 34 laki-laki dan 68 perempuan. Hasil penelitian didapat bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dengan Rasio Lingkar Pinggang -Tinggi Badan dengan nilai signifikansinya $p = 0.000$, OR = 16,750 (95% CI 5,658 – 49,583).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan Rasio Lingkar Pinggang -Tinggi Badan pada pasien di Klinik Pratama Anak Bangsa.

Kata kunci : Tingkat stres, rasio lingkar pinggang-tinggi badan, pasien Klinik Pratama Anak Bangsa.

ABSTRACT

Cindy Guna (01071170201)

The Relationship between Stress Levels and Waist - to - Height Ratio in Patients at Clinic Pratama Anak Bangsa

Background: Stress can be felt by anyone in a certain time. Stress can cause increase body weight because cortisol levels to increase in the blood. Waist-to-height ratio (WHtR) is one of the parameters of obesity that is not determined by gender, age, and ethnicity, this parameter is also able to show the risk of central obesity. Several studies have discussed the relationship of stress levels with obesity, but still few researches used the WhTR parameter, especially patients at Pratama Anak Bangsa Clinic.

Methods : This experiment will use cross sectional observational study. The sample of this study will be 102 patients by using purposive sampling technique. The data will be retrieved on January-February 2020.

Result : The result will be analyzed with Chi Square independent and bivariate correlation using IBM SPSS version 22.0 software. Total participants were 102 subjects, consist of 34 male and 68 female. The results were found that there was a relationship between stress level and waist-to-height ratio in patients. The significance value of $p = 0,000$ OR = 16,750 (95% CI 5,658 – 49,583).

Conclusion : There was a significant relationship between stress level and waist-to-height ratio in patients at Pratama Anak Bangsa Clinic.

Keywords: Stress level, waist-to-height ratio, patients at Pratama Anak Bangsa Clinic.